

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pengolahan data menggunakan media seperti alat manual atau otomatis menjadi informasi keluaran yang berarti disebut pemrosesan data. Data seperti jumlah produk pada suatu perusahaan, stok, kode produk, yang diberikan sebagai input ke prosesor yang menggunakan prosedur tertentu untuk memanipulasi data mentah dan memrosesnya untuk memberikan keluaran bermakna yang diinginkan. Misalnya, Jika membeli barang dari perusahaan atau pabrik, mereka memberi kita catatan pembelian, di mana catatan tersebut berisi semua informasi item data seperti detail barang, nama pelanggan, nomor telepon, alamat, ekspedisi pengiriman, jumlah tagihan, biaya pengiriman, jumlah biaya pengiriman yang dibayarkan, semua ini disatukan membentuk sebuah informasi, dimana informasi ini adalah bentuk proses dari data.

Pengolahan data yang dibuat dan dikembangkan berdasarkan pencatatan data dan ketersediaan data dari database yang ada. Semakin pesatnya perkembangan pengolahan data semakin pesat pula banyaknya data hingga ribuan dan harus dicatat dalam suatu media seperti aplikasi atau program yang dibuat khusus untuk mencatat data-data yang sudah dimasukkan. Fitur-fitur yang telah dikembangkan tentunya harus berjalan dengan baik sebagaimana semestinya, dan terbebas dari kesalahan, atau yang biasa disebut dengan bug.

Perhitungan Otomatis adalah suatu proses pada program yang melakukan perhitungan otomatis ketika *user* melakukan input data berupa angka seperti, input jumlah barang, harga barang, dan diskon barang, maka program akan melakukan perhitungan otomatis yang menghitung harga setelah diskon, total barang, dan harga dari semua total barang yang sudah di diskon berdasarkan dari *input* tersebut.

Maka dari itu divisi digital marketing pada PT. Bital Asia menginginkan program perhitungan otomatis untuk pengolahan data pembelian produk untuk memudahkan staf digital marketing dalam mencatat data pembelian produk yang diperoleh dari toko *e-commerce* PT. Bital Asia. Hal ini dikarenakan pencatatan data pembelian produk masih bersifat manual. Perhitungan berdasarkan harga produk, jumlah produk, dan total produk juga menggunakan rumus perhitungan yang terdapat pada aplikasi pengolah data seperti Microsoft Excel.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dilaksanakannya kerja magang adalah untuk mengenal dan merasakan secara langsung dunia kerja yang nyata, serta melatih untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan magang ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pembuatan program pengolah data dari awal.
2. Untuk mempelajari pembuatan program berbasis web tanpa framework.
3. Untuk mendapatkan pengalaman di bidang *Full-stack Programming* dengan mengetahui dan mempelajari bahasa pemrograman yang digunakan dan mengembangkan Program Pengolah Data.
4. Untuk mengetahui cara mendokumentasikan dan melaporkan hasil Program Pengolah Data.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Periode pelaksanaan kerja magang di PT. Bital Asia adalah selama tiga bulan, yaitu mulai dari tanggal 1 Maret 2021 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan pembimbing lapangan Web Developer oleh Maruf Fatul K, selaku SPV (*Supervisor*) pada divisi *Digital Marketing* di PT. Bital Asia. Tempat pelaksanaan magang berada di PT. Bital Asia, Jl. Raya Legok Km. 7,9 Babakan. Tangerang, Banten.

Durasi pelaksanaan kerja dilakukan selama delapan jam per hari, dimulai dari pukul 08.00 pagi sampai dengan 16.00 sore, dengan waktu istirahat selama satu jam mulai dari pukul 12.00 siang. Sistem kehadiran menggunakan pencatatan kehadiran pada kertas yang dilakukan saat mulai datang kerja dan saat pulang kerja. Sebelum masa perkuliahan dimulai, dari tanggal 1 Maret 2021 sampai 10 Mei 2021, hari pelaksanaan kerja dilakukan dalam satu minggu penuh, yaitu dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Setelah masa perkuliahan dimulai, kerja magang tetap sama dilakukan selama satu minggu penuh dari hari Senin sampai dengan Sabtu. Hal ini dikarenakan perusahaan tidak mengizinkan mengambil hari libur saat sedang melaksanakan perkuliahan, sehingga harus tetap melakukan kegiatan magang dan perkuliahan di kantor secara bersamaan.